Perempuan Ditemukan Meninggal di Trotoar. Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Perlakukan Jenazah Sesuai Protab Kesehatan

Jumat, 15 Mei 2020

Seorang perempuan berusia hampir setengah abad ditemukan meninggal dunia di trotoar Jalan Raya Gempol, Jumat pagi (15/05/2020). Perempuan tersebut diduga meninggal akibat penyakit sesak napas yang sudah lama dideritanya. Anak perempuannya, LF (14), mengungkapkan bahwa ibunya memang memiliki riwayat sesak napas sejak lima bulan terakhir, setelah mereka meninggalkan Surabaya dan hidup dengan mengamen di Gempol.

Karena riwayat penyakitnya, petugas kesehatan membawa jenazah perempuan tersebut dengan memakai APD lengkap, layaknya penanganan jenazah Covid-19. Jenazah kemudian dibawa ke RSUD Bangil untuk dipastikan penanganan yang tepat. Perempuan tersebut diketahui bukan warga Kabupaten Pasuruan, melainkan warga Surabaya yang memilih mengamen di Gempol setelah berselisih dengan saudaranya.

Proses pemulasaran jenazah dilakukan di RSUD Bangil dan jenazah dimakamkan di Pemakaman Umum Desa Gempol. Proses pemakaman berjalan lancar meskipun sempat terjadi sedikit kesalahpahaman dengan warga sekitar. Namun, semuanya bisa diatasi dengan baik dan masyarakat sekitar pemakaman memahami situasi.

Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, menegaskan bahwa penanganan jenazah dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Gugus Tugas bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk memastikan penanganan yang tepat dan aman bagi semua pihak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.